

DAFTAR ISI

	HAL
JUDUL PENELITIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
INTISARI.....	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	12
1. Tujuan umum.....	12
2. Tujuan khusus	12
D. Keaslian Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	18
A. Tinjauan Pustaka	18
1. Promosi kesehatan	18
a. Pengertian promosi kesehatan.....	18
b. Tujuan promosi kesehatan	18
c. Lingkup promosi kesehatan	19
d. Strategi promosi kesehatan	19
2. Perubahan perilaku	20
a. Pengertian perubahan perilaku.....	20
b. Domain dan determinan perilaku.....	21

c. Teori <i>Planned Behavior</i> sebagai dasar teori perubahan perilaku individu	22
d. <i>Social Cognitive Theory (SCT)</i> sebagai dasar teori perubahan perilaku interpersonal.....	22
e. Teori perubahan perilaku pada tingkat populasi	24
1) Teori komunikasi.....	24
2) Model difusi-inovasi	25
3) Penggerakan masyarakat	26
4) Model PRECEDE-PROCEED	27
3. Pemberdayaan masyarakat.....	28
a. Pengertian pemberdayaan masyarakat.....	28
b. Filosofi pemberdayaan masyarakat.....	29
c. Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat	29
d. Tujuan pemberdayaan masyarakat.....	30
e. Lingkup dan tahapan pemberdayaan	30
f. Pemberdayaan sebagai proses pengembangan partisipasi masyarakat	31
g. Perencanaan pemberdayaan masyarakat.....	32
h. Fasilitator	32
i. Penerima manfaat.....	33
j. Evaluasi pemberdayaan masyarakat	33
4. Metode penggerakan dan pemberdayaan masyarakat	35
a. <i>Participatory rural appraisal (PRA)</i>	35
b. <i>Participatory learning and action (PLA)</i>	36
c. <i>Communication for behavioural impact (COMBI)</i>	37
5. Demam berdarah <i>dengue</i> (DBD)	38
a. Epidemiologi demam berdarah <i>dengue</i>	38
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi DBD	38
1) Virus	39
2) Vektor.....	39
3) Inang/manusia	40
4) Lingkungan.....	40
c. Gejala klinis	41
d. Pengendalian vektor DBD	43
1) Pengendalian secara kimiawi	43
a) Insektisida untuk pengendalian larva	43
b) Insektisida untuk pengendalian nyamuk dewasa.....	43
2) Pengendalian secara hayati.....	45
3) Pengendalian secara genetik.....	47
4) Pengendalian secara ekologis.....	47
5) Hasil penelitian partisipasi masyarakat dalam pengendalian vektor.....	49
B. Landasan Teori.....	52
C. Kerangka Teori	54
D. Kerangka Pikir	56
E. Hipotesis	57

BAB III. METODE PENELITIAN	58
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	58
B. Lokasi Penelitian.....	60
C. Populasi dan Sampel	60
D. Unit Analisis dan Subjek Penelitian	61
E. Variabel Penelitian.....	62
F. Definisi Operasional Variabel.....	62
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	66
H. Cara Pengumpulan Data	69
I. Analisis Data	71
J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	72
1. Tahap kesatu : penyusunan model pemberdayaan.....	72
a. Persiapan I	77
1) Analisis situasi	78
2) Pembentukan tim fasilitator multisektoral	80
3) Segmentasi sasaran	81
4) Pembentukan tim fasilitator setempat.....	81
b. Persiapan II	82
1) Pelatihan kader.....	82
2) Kajian data sekunder.....	84
3) Kajian di lapangan	84
4) Analisis dan pemaparan hasil	86
c. Perencanaan kegiatan	86
d. Implementasi kegiatan	87
e. Monitoring dan evaluasi	89
f. Upaya keberlanjutan program	90
2. Tahap kedua : evaluasi <i>input</i> pelaksanaan metode PMPV-DBD	92
3. Tahap ketiga : evaluasi proses pelaksanaan metode PMPV-DBD.....	92
4. Tahap keempat : evaluasi <i>output</i> pelaksanaan metode PMPV-DBD...	92
a. Perbaikan kapasitas manusia	93
b. Perbaikan upaya pengendalian	94
c. Perbaikan kelembagaan	95
d. Perbaikan lingkungan	95
K. Pertimbangan Etika Penelitian.....	98
L. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	98
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	 100
A. Gambaran Wilayah Penelitian	100
1. Kota Semarang.....	100
2. Kecamatan Tembalang.....	102
3. Puskesmas Kedung Mundu.....	104
4. Kelurahan Sendang Mulyo	107
B. Evaluasi input dan evaluasi proses penerapan metode PMPV-DBD.....	111
1. Evaluasi <i>input</i> metode PMPV-DBD	111
a. Tenaga	111
b. Materi	111

c. Pembiayaan usaha produktif	112
2. Evaluasi proses penerapan metode PMPV-DBD.....	113
a. Pengambilan keputusan.....	113
b. Kelembagaan.....	115
c. Ketenagaan.....	115
d. Penyelenggaraan.....	116
e. Monitoring dan evaluasi.....	117
C. Evaluasi <i>Output</i> penerapan metode PMPV-DBD.....	118
1. Perbaikan kapasitas manusia.....	119
a. Pengetahuan, sikap dan praktik/tindakan masyarakat Tentang DBD	119
1) Karakteristik responden.....	119
2) Pengetahuan responden mengenai DBD	121
3) Sikap responden mengenai DBD.....	123
4) Praktik/tindakan responden mengenai DBD	125
b. Pengetahuan kader DBD	128
2. Perbaikan upaya pengendalian vektor DBD	129
a. Upaya pengendalian vektor DBD yang dilakukan.....	129
b. Partisipasi kader DBD dalam penerapan metode PMPV-DBD	133
1) Partisipasi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan	133
2) Partisipasi keterlibatan kader DBD	134
3) Partisipasi kesukarelaan kader DBD	135
4) Partisipasi dalam lingkup kegiatan.....	136
5) Partisipasi masyarakat secara umum	136
3. Perbaikan kelembagaan	137
a. Jejaring dan kerja sama	137
b. Kegiatan produktif.....	138
4. Perbaikan lingkungan.....	140
D. Gambaran umum hasil penelitian	145
 BAB V. PEMBAHASAN	152
A. Perbaikan kapasitas manusia.....	152
B. Perbaikan upaya pengendalian.....	158
C. Perbaikan kelembagaan.....	164
D. Perbaikan lingkungan.....	167
E. Pembahasan secara umum	171
F. Keterbatasan penelitian	178
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	180
A. Kesimpulan	180
B. Saran	182
 DAFTAR PUSTAKA	184
 RINGKASAN	195

<i>SUMMARY</i>	218
LAMPIRAN	238

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain.....	16
Tabel 2.1. Konsep <i>Social Cognitive Theory</i>	23
Tabel 2.2. Konsep Model Difusi-Inovasi dan ilustrasi aplikasinya	26
Tabel 3.1. Instrumen pengumpulan data	67
Tabel 3.2. Kelebihan dan kekurangan metode PRA, PLA dan COMBI.....	74
Tabel 3.3. Data Dasar Tingkat RW Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2013	84
Tabel 3.4. Kondisi wilayah dan permasalahan di wilayah intervensi di Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2013.....	85
Tabel 3.5. Rencana kegiatan kelompok kader DBD wilayah RW Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2013.....	87
Tabel 3.6. Indikator kepadatan (<i>density figure</i>) <i>Aedes aegypti</i>	97
Tabel 3.7. Indikator <i>Maya Index</i>	98
Tabel 3.8. Pelaksanaan kegiatan penelitian.....	99
Tabel 4.1. Curah hujan, suhu dan kelembaban Kota Semarang Tahun 2013 ..	101
Tabel 4.2. Kelurahan dan luas wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang, Tahun 2013.....	103
Tabel 4.3. Jumlah penduduk menurut kelompok umur Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Tahun 2013.....	103
Tabel 4.4. Jumlah penduduk > 5 tahun menurut pendidikan Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, tahun 2013	104
Tabel 4.5. Jumlah penduduk > 10 tahun menurut pekerjaan Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, tahun 2013.....	104

Tabel 4.6. Luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah RT dan RW Puskesmas Kedung Mundu, Kota Semarang, Tahun 2013	105
Tabel 4.7. Situasi kasus DBD Puskesmas Kedung Mundu, Kota Semarang Tahun 2009 – 2013	105
Tabel 4.8. Jumlah penduduk menurut kelompok umur Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, Tahun 2013	108
Tabel 4.9. Jumlah penduduk umur > 10 tahun menurut pekerjaan Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2013.....	109
Tabel 4.10. Jumlah penduduk umur > 5 tahun menurut pendidikan Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2013.....	109
Tabel 4.11. Proses pengambilan keputusan kegiatan pengendalian vektor DBD di Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	114
Tabel 4.12. Penetapan/pengambilan keputusan kegiatan pengendalian vektor DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014....	115
Tabel 4.13. Tenaga pelaksana pengendalian vektor DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2014	116
Tabel 4.14. Kapasitas tenaga pelaksana pengendalian vektor DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	116
Tabel 4.15. Penyelenggaraan pengendalian vektor DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014	117
Tabel 4.16. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengendalian vektor DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	118
Tabel 4.17. Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi pengendalian vektor DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014....	118

Tabel 4.18. Karakteristik responden menurut jenis kelamin di wilayah intervensi dan kontrol Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	120
Tabel 4.19. Karakteristik responden menurut kelompok umur di wilayah intervensi dan kontrol Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	120
Tabel 4.20. Karakteristik responden menurut pendidikan di wilayah intervensi dan kontrol Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	121
Tabel 4.21. Karakteristik responden menurut pekerjaan di wilayah intervensi dan kontrol Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	121
Tabel 4.22. Analisis pengetahuan responden antara wilayah intervensi dan kontrol antara sebelum dan sesudah penerapan metode PMPV-DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	122
Tabel 4.23. Analisis pengetahuan responden sebelum dan sesudah penerapan metode PMPV-DBD di wilayah intervensi dan kontrol Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	123
Tabel 4.24. Analisis sikap responden wilayah intervensi dan kontrol antara sebelum dan sesudah penerapan metode PMPV-DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014....	124
Tabel 4.25. Analisis sikap responden sebelum dan sesudah penerapan metode PMPV-DBD di wilayah intervensi dan kontrol Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2014.....	125
Tabel 4.26. Analisis praktik/tindakan responden di wilayah intervensi dan kontrol antara sebelum dan sesudah penerapan metode PMPV-DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014....	126
Tabel 4.27. Analisis praktik/tindakan respon sebelum dan sesudah Penerapan metode PMPV-DBD di wilayah intervensi dan kontrol Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	127

Tabel 4.28. Hubungan bivariat antara pendidikan, pengetahuan, sikap dan praktik/tindakan responden tentang DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2014	127
Tabel 4.29. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pelatihan kader DBD Kelurahan Sendang Mulyo Kota Semarang tahun 2014.....	128
Tabel 4.30. Hasil uji beda nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kader DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang, tahun 2014.....	129
Tabel 4.31. Evaluasi indikator entomologi sebelum dan sesudah intervensi metode PMPV-DBD di Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2014.....	141
Tabel 4.32. Evaluasi <i>maya index</i> sesudah penerapan metode PMPV-DBD Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2014.....	143
Tabel 4.33. Data curah hujan menurut bulan Kota Semarang tahun 2014	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model PRECEDE-PROCEED	27
Gambar 2.2. Spektrum klinis infeksi <i>dengue</i>	42
Gambar 2.3. Kerangka teori	55
Gambar 2.4. Kerangka pikir	56
Gambar 3.1. Siklus <i>Participatory Action Research</i>	59
Gambar 3.2. Tahapan pengembangan metode PMPV-DBD	73
Gambar 3.3. Tahapan pelaksanaan metode PMPV-DBD dan sumbernya.....	77
Gambar 3.4. Alur kegiatan evaluasi perbaikan kapasitas manusia	93
Gambar 3.5. Alur kegiatan evaluasi entomologi.....	96
Gambar 4.1. Peta wilayah penelitian.....	107
Gambar 4.2. Indikator entomologi sesudah penerapan metode PMPV-DBD di wilayah intervensi di Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2014.....	142
Gambar 4.3. <i>Breeding risk indicator</i> hasil evaluasi sesudah penerapan metode PMPV-DBD di Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2014.....	143
Gambar 4.4. <i>Hygiene risk indicator</i> hasil evaluasi sesudah penerapan metode PMPV-DBD di Kelurahan Sendang Mulyo, Kota Semarang tahun 2014.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Ethics committee approval</i>	238
Lampiran 2 : <i>Informed consent</i>	239
Lampiran 3 : Kuesioner pengetahuan, sikap dan praktik/tindakan masyarakat Tentang demam berdarah <i>dengue</i> (DBD).....	232
Lampiran 4 : <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> pelatihan kader DBD.....	238
Lampiran 5 : Kuesioner indeks partisipasi kader DBD	240
Lampiran 6 : Formulir pemeriksaan jentik.....	243
Lampiran 7 : Pedoman diskusi kelompok terarah (DKT).....	244
Lampiran 8 : Pengukuran proses pelaksanaan metode PMPV-DBD.....	248
Lampiran 9 : Foto kegiatan	253
Lampiran 10 : Analisis statistik.....	261

DAFTAR SINGKATAN

ABJ	: Angka bebas jentik
BI	: <i>Breteau index</i>
BRI	: <i>Breeding risk indicators</i>
CFR	: <i>Case fatality rate</i>
CI	: <i>Container index</i>
COMBI	: <i>Communication for behavioural impact</i>
Dawis	: Dasa wisma
DBD	: Demam berdarah <i>dengue</i>
DD	: Demam dengue
DF	: <i>Density figure</i>
Dinkes	: Dinas kesehatan
DSS	: <i>Dengue shock syndrome</i>
FKK	: Forum kesehatan kota
HRI	: <i>Hygiene risk indicators</i>
IR	: <i>Incidence rate</i>
Kasie	: Kepala seksi
Kesos	: Kesejahteraan sosial
KK	: Kepala keluarga
3M	: Menuras menutup dan mengubur
MI	: <i>Maya index</i>
MI	: Madarasah ibtdaiyah
MTs	: Madarasah tsanawiyah

RRA	: <i>Rapid rural appraisal</i>
RT	: Rukun tetangga
RW	: Rukun warga
PHBS	: Perilaku hidup bersih dan sehat
PKK	: Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga
PMPV	: Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian vektor
PNS	: Pegawai negeri sipil
PRA	: <i>Participatory rural appraisal</i>
Puskesmas	: Pusat kesehatan masyarakat
PT	: Perguruan tinggi
SD	: Sekolah dasar
SMK	: Sekolah menengah kejuruan
SMU	: Sekolah menengah umum
SKD	: Sistem kewaspadaan dini
SLTA	: Sekolah lanjutan tingkat atas
SLTP	: Sekolah lanjutan tingkat pertama
TK	: Taman kanak-kanak
UPTD	: Unit pelaksana teknis daerah